

PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PERSEBARAN TOKO BATIK DI KOTA PEKALONGAN BERBASIS ANDROID

Muhamad Salahuddin , Bambang Darmo Yuwono , Andri Suprayogi ^{*)}

Program Studi Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Sudarto SH, Tembalang, Semarang, Telp. (024) 76480785, 76480788
e-mail: geodesi@undip.ac.id

ABSTRAK

Kota Pekalongan terletak di dataran rendah pantai utara Pulau Jawa, dengan ketinggian kurang lebih 1 meter di atas permukaan laut. Posisi geografis antara 6° 50' 42" sampai dengan 6° 55' 44" Lintang Selatan dan 109° 37' 55" sampai dengan 109° 37' 55" - 109° 42' 19" Bujur Timur. Luas daerah Kota Pekalongan sekitar 45.25 Km² atau sekitar 0.14 % dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Pekalongan dikenal mendapat julukan *kota batik*, karena batik Pekalongan memiliki corak yang khas dan variatif. Oleh karena itu, Kota Pekalongan diharapkan dapat memberikan informasi yang praktis dan informatif bagi para wisatawan, sehingga dapat menjadi daya tarik dan menambah jumlah wisatawan yang datang ke Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan data spasial dan non spasial berupa nama toko batik, nama pemilik, nomor telepon, alamat, dan produk yang dijual dengan memanfaatkan popularitas *smartphone* Android sebagai program sistem informasinya. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan kerangka android SDK, bahasa pemrograman java dan PHP, MySQL sebagai basis data, dan peta Google. Hasil akhir dari penelitian ini adalah aplikasi Android sistem informasi persebaran toko batik di Kota Pekalongan yang berisi informasi dari tiap toko batik yang ada di Kota Pekalongan untuk memudahkan pencarian akan lokasi toko-toko batik yang ada di Kota Pekalongan.

Kata Kunci : **Kota Pekalongan, Aplikasi, Android.**

ABSTRACT

Pekalongan is located in the lowlands along the north coast of Java Island, at a height of approximately one meter above sea level. The geographical position of Pekalongan is between 6° 50' 42" to 6° 55' 44" North Latitude and 109° 37' 55" to 109° 42' 19" East Longitude. Pekalongan area of about 42.25 km² or approximately 0.14% from the area of Central Java Province. Pekalongan is known by the nickname city of Batik, because batik Pekalongan has distinctive and varied livery. Therefore, Pekalongan is expected to provide a practical and informative information for tourists, so it can be an attraction and increase the number of tourists coming to Pekalongan. This research uses of spatial and non spatial data in the form of batik store name, the owner's name, phone number, address, and products sold with using the popularity of android smartphone as a platform system information. This application was developed using an SDK Android framework, java and PHP programming languages, and MySQL as base data, and Google Maps. The final result of this research is the Android application of the distribution of batik store in Pekalongan is accompanied by information (as has been mentioned above) from each store for easier searching the location of the batik stores in Pekalongan

Keywords: *Pekalongan City, Application. Android.*

**) Penulis Penanggung Jawab*

I. Pendahuluan

Kota Pekalongan terletak di dataran rendah pantai utara Pulau Jawa, dengan ketinggian kurang lebih 1 meter diatas permukaan laut. Kota ini berbatasan dengan laut Jawa di utara, Kabupaten Pekalongan di sebelah selatan dan barat dan Kabupaten Batang di timur. Kota Pekalongan terdiri atas empat kecamatan, yakni Pekalongan Utara, Pekalongan Barat, Pekalongan Selatan dan Pekalongan Timur. Kota Pekalongan terletak di jalur pantai Utara Jawa yang menghubungkan Jakarta-

Semarang-Surabaya. Kota Pekalongan berjarak 384 km di timur Jakarta dan 101 km sebelah barat Semarang. Kota Pekalongan mendapat julukan kota batik. Hal ini tidak terlepas dari sejarah bahwa sejak puluhan dan ratusan tahun lampau hingga sekarang, sebagian besar proses produksi batik Pekalongan dikerjakan di rumah-rumah.

Pekalongan dikenal mendapat julukan kota batik, karena batik Pekalongan memiliki corak yang khas dan variatif. Kota Pekalongan memiliki pelabuhan perikanan terbesar di Pulau Jawa. Pelabuhan ini

sering menjadi transit dan area pelelangan hasil tangkapan laut oleh para nelayan dari berbagai daerah. Selain itu di Kota Pekalongan banyak terdapat perusahaan pengolahan hasil laut, seperti ikan asin, terasi, sarden, dan kerupuk ikan, baik perusahaan berskala besar maupun industri rumah tangga.

Kota Pekalongan terletak di dataran rendah pantai utara Pulau Jawa, dengan ketinggian kurang lebih 1 meter di atas permukaan laut dengan posisi geografis antara 6° 50' 42" s.d. 6° 55' 44" Lintang Selatan dan 109° 37' 55" s.d. 109° 37' 55" - 109° 42' 19" Bujur Timur. Luas daerah Kota Pekalongan sekitar 45.25 Km² atau sekitar 0.14 % dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah

Dengan luas daerah yang cukup luas dan daya tariknya sebagai kota batik, Kota Pekalongan diharapkan dapat memenuhi sumber informasi yang praktis dan informatif untuk para wisatawan. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik dan menambah jumlah wisatawan yang datang ke Kota Pekalongan, karena wisatawan tidak kesusahan dalam mencari informasi.

Dalam hal ini peta dapat dijadikan sumber informasi yang informatif, tetapi kelemahan dari peta adalah kurang praktis dalam penggunaannya. Seiring berkembangnya teknologi dan semakin berkembangnya teknologi informasi berupa peta. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan salah satu bidang geodesi yang telah banyak digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Dengan didukung adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, manusia selalu berusaha untuk menciptakan sesuatu yang dapat mempermudah berbagai aktifitasnya, bahkan dalam beberapa hal teknologi berfungsi untuk menggantikan peran manusia.

Salah satu teknologi yang berkembang pesat yaitu *handphone* yang sekarang berkembang menjadi *smartphone*. *Smartphone* dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur canggih yang semakin dapat mempermudah aktivitas manusia. Salah satu fitur yang tersedia pada *smartphone* yaitu GPS (*Global Positioning Sistem*) yang telah terintegrasi. Hal ini memudahkan pengembang memanfaatkan nilai-nilai geografis dari teknologi GPS yang berupa koordinat untuk mengembangkan aplikasi berbasis LBS (*Location Based Service*) pada *platform* Android. Sehingga dapat memberikan informasi posisi pengguna, lokasi penting terdekat, dan arah rute menuju suatu lokasi.

Pembuatan aplikasi SIG persebaran toko batik di Kota Pekalongan berbasis Android harapannya dapat memberikan kemudahan kepada wisatawan yang datang ke Kota Pekalongan untuk mencari toko batik terdekat.

Dengan melihat latar belakang yang telah dijabarkan, penulis menggunakan judul penelitian "Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Persebaran Toko Batik di Kota Pekalongan Berbasis Android".

Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan di selesaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi toko batik di kota Pekalongan?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi persebaran toko batik di Kota Pekalongan berbasis android?
3. Bagaimana merancang dan mengolah komponen validasi aplikasi sistem informasi persebaran toko batik di Kota Pekalongan?

Dalam pengembangan aplikasi sistem informasi berbasis android ini maka harus ada batasan masalah agar ruang lingkup persoalan yang dihadapi bias lebih disederhanakan dan tidak menyimpang dari yang diinginkan, batasan masalahnya adalah :

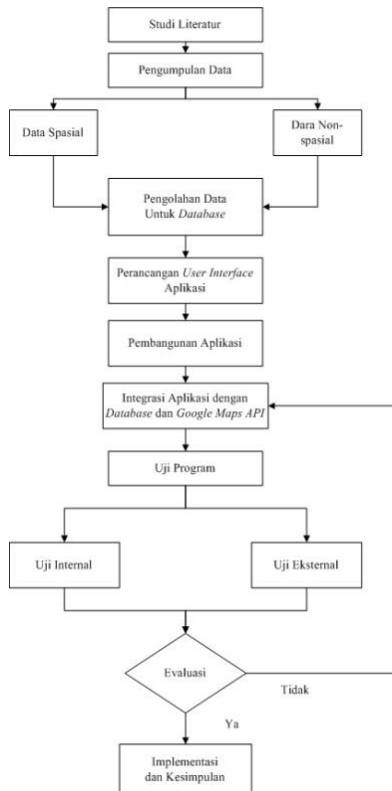
1. Daerah penelitian ini adalah Kota Pekalongan, Jawa Tengah.
2. Objek penelitian adalah semua toko batik yang memiliki SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) di Kota Pekalongan.
3. Peta yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Maps API*.
4. Hasil aplikasi ini ditujukan untuk pengguna *smartphone* android yang memiliki fitur koneksi internet dan GPS.
5. Data spasial berupa koordinat GPS *handheld* dan peta lokasi toko batik di Kota Pekalongan.

Data non-spasial berupa informasi nama toko pemilik toko, dan beberapa data tambahan yang sesuai dengan kebutuhan aplikasi.

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah menyediakan aplikasi sistem informasi geografis berbasis android ssebagai pemandu *virtual* dan sumber informasi praktis bagi wisatawan yang ingin mencari toko-toko batik di Kota Pekalongan.

Harapannya aplikasi ini dapat digunakan dengan baik oleh wisatawan yang berkeinginan belanja batik di Kota Pekalongan dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kota Pekalongan yang mudah dan menarik.

Metodologi penelitian penulisan penelitian ini terdapat pada diagram alir gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dijadikan menjadi 2 bagian, yaitu data spasial dan data non spasial berikut ini:

1. Data Spasial
 - a. Data spasial diperoleh dengan survey di lapangan. Data spasial yang diperoleh yaitu koordinat posisi toko batik yang diambil dari GPS *Handheld*.
 - b. Peta Kota Pekalongan yang bersumber dari *Google Maps API*.

2. Data Non spasial
Data non spasial atau atribut diperoleh dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPMP2T) Kota Pekalongan tahun 2014, berupa:

- a. Nama toko batik
- b. Alamat toko batik
- c. Nama pemilik
- d. Nomer telepon
- e. Produk

II. Tinjauan Pustaka

II.1. Batik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Batik merupakan corak atau gambar pada kain yang pembuatannya menggunakan malam (lilin) dan pengolahannya melalui proses tertentu. Sedangkan menurut para ahli batik adalah gambar yang ditulis pada kain dengan mempergunakan malam sebagai media sekaligus penutup kain batik (Yudoseputro, 2000). Sedangkan seorang ahli seni rupa mengemukakan bahwa batik merupakan hasil

kebudayaan bangsa Indonesia yang tinggi nilainya (Widodo, 1983).

Yang dimaksud dengan teknik membuat batik adalah proses proses pekerjaan dari tahap persiapan kain sampai menjadi kain batik. Pekerjaan persiapan meliputi segala pekerjaan pada kain mori hingga siap dibuat batik seperti *nggirah / ngetel* (mencuci), *nganji* (menganji), *ngemplong* (seterika kalendering). Sedangkan proses membuat batik meliputi pekerjaan pembuatan batik yang sebenarnya terdiri dari pelekatan lilin batik pada kain untuk membuat motif, pewarnaan batik (celup, colet, lukis / painting, printing), yang terakhir adalah penghilangan lilin dari kain (Sewan Soesanto, 1974).

II.2. Sistem Informasi Geografis

Menurut Prahasta (2002) SIG atau Sistem Informasi geografis adalah sistem berbasis komputer yang didesain untuk mengumpulkan, mengelola, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan informasi spasial. Dengan menggunakan data spasial tersebut SIG dapat digunakan untuk menentukan daerah yang sesuai untuk perumahan / industri, menentukan jalan terpendek dan tercepat untuk sampai padasatu tempat, memantau perkembangan wilayah perkotaan, hutan, lingkungan dan banyak hal lain.

II.3. Mobile Geographic Information System (Mobile GIS)

Mobile GIS merupakan sebuah integrasi cara kerja perangkat lunak/ keras untuk pengaksesan data dan layanan geospasial melalui perangkat bergerak via jaringan kabel atau nirkabel. Secara umum, *mobile GIS* diimplementasikan pada dua area aplikasi utama yaitu Layanan Berbasis Lokasi (*Location Based Service*) dan GIS untuk kegiatan lapangan (*Field Based GIS*).

II.4. Android

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android, Inc., dengan dukungan finansial dari Google, yang kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007, bersamaan dengan didirikannya *Open Handset Alliance*, konsorsium dari perusahaan-perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi yang bertujuan untuk memajukan standar terbuka perangkat seluler. Ponsel Android pertama mulai dijual pada bulan Oktober 2008.

Android dianggap sebagai platform masa depan yang lengkap, terbuka dan bebas sebagai berikut (Safaat, 2012) :

1. Lengkap (*Complete Platform*)

Para desainer dapat melakukan pendekatan yang komprehensif ketika mereka sedang mengembangkan *platform* Android. Android merupakan sistem operasi yang aman dan banyak menyediakan *tools* dalam membangun *software* dan memungkinkan untuk peluang pengembangan aplikasi.

2. Terbuka (*Open Source*)
Platform Android disediakan melalui lisensi *open source*. Pengembang dapat dengan bebas untuk mengembangkan aplikasi. Android sendiri menggunakan Linux kernel 2.6.
3. Bebas (*Free Platform*)
Android adalah *platform* atau aplikasi yang bebas develop. Tidak ada lisensi atau biaya royalti untuk dikembangkan pada *platform* Android. Tidak ada biaya keanggotaan diperlukan. Tidak diperlukan biaya pengujian. Tidak ada kontrak yang diperlukan. Aplikasi untuk android dapat didistribusikan dan diperdagangkan dalam bentuk apapun.

II.5. Location Based Service (LBS)

Location Based Service (LBS) atau Layanan Berbasis Lokasi merupakan layanan informasi yang dapat diakses melalui perangkat *mobile* melalui jaringan selular dan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan lokasi posisi perangkat *mobile* (Virrantaus et al. 2001). Pengertian yang sama juga diberikan oleh *Open Geospatial Consortium* (OGC, 2005) mengenai LBS yaitu sebuah layanan IP – nirkabel yang menggunakan informasi geografi untuk memberikan layanan kepada pengguna perangkat *mobile*. Setiap layanan aplikasi yang memanfaatkan posisi terminal *mobile Location Based Service* (LBS) adalah sebuah nama umum untuk sebuah layanan baru dimana informasi lokasi menjadi parameter utamanya (Kupper, 2005).

LBS bukanlah sistem, tetapi merupakan layanan yang menggunakan sistem tambahan penunjang sistem GSM. Jadi jelas, bisa jadi ada beberapa opsi sistem yang dapat mengirim layanan LBS ini dengan teknologi bervariasi. Tetapi pada dasarnya, sistem-sistem tersebut menggunakan prinsip dasar yang sama, yaitu: Triangulasi. Jadi prinsipnya, tidak jauh beda dengan sistem GPS, hanya saja fungsi satelit digantikan oleh BTS (Riyanto, 2011).

III. Pelaksanaan Pekerjaan

Penelitian ini mempunyai beberapa tahapan dalam pengolahan datanya agar mencapai tujuan yang diharapkan. Lokasi penelitian ini yaitu Kota Pekalongan, Jawa Tengah.

1. Pengumpulan Data
Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan mencari informasi data seperti nama toko batik, pemilik toko, alamat, nomer telepon, dan produk yang dijual di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPMP2T) Kota

Pekalongan tahun 2014. Selanjutnya melaksanakan survey lokasi dari data yang didapat dengan mengambil titik koordinat atau *mark point* dari lokasi tiap toko batik. Dalam pelaksanaan survey lokasi ini pengambilan koordinat menggunakan GPS handheld yang telah menggunakan ellipsoid referensi WGS'84.

2. Pengolahan Data
Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data atribut menggunakan *software* XAMPP. Kemudian data tersebut diolah menjadi suatu informasi menggunakan basis data MySQL phpMyAdmin.
3. Pembuatan Aplikasi
Pembuatan aplikasi terdiri dari pembangunan *website* yang dilakukan menggunakan seperangkat aplikasi XAMPP dan Notepad++ dan peta menggunakan *Google Maps API* serta pengembangan aplikasi menggunakan *software* Eclipse.
4. Uji Program
Dari hasil aplikasi yang dibuat kemudian dilakukan pengujian internal program dan pengujian eksternal program dengan menyebar kuisioner.
5. Hasil dan Kesimpulan
Dari hasil proses penelitian ini diperoleh aplikasi Sistem Informasi Persebaran Toko Batik di Kota Pekalongan berbasis *Android*.

IV. Hasil dan Pembahasan

IV.1. Hasil dan Pembahasan Tampilan Aplikasi

1. Tampilan Awal
Menu Awal ini merupakan halaman awal yang akan ditampilkan ketika *user* pertama kali membuka aplikasi *MYBatik Pekalongan*. Pada halaman awal aplikasi ini terdapat *button check* yang dapat ditekan oleh *user*. (lihat gambar 2.)



Gambar 2. Tampilan Home

2. Tampilan Peta Lokasi
Menu Peta lokasi ini menampilkan informasi keberadaan tiap toko batik. dimana, toko-toko batik tersebut terhubung dengan sistem jaringan internet pada *google map*. Keberadaan tiap toko ini

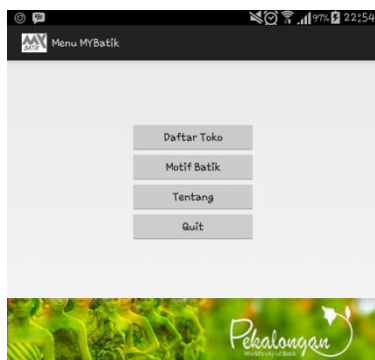
memudahkan para pengguna aplikasi *MYBatik Pekalongan* untuk melihat keberadaan toko batik yang ada disekitarnya. Pada Tampilan Peta Lokasi ini juga terdapat pilihan ke Menu dan Check Toko Terdekat. (lihat gambar 3.)



Gambar 3 Tampilan Peta Lokasi

3. Tampilan Menu

Tampilan Menu ini merupakan halaman yang akan ditampilkan setelah *user* menekan *button check* pada tampilan awal saat membuka aplikasi *MYBatik Pekalongan*. Pada halaman menu aplikasi ini terdapat beberapa *button* yang dapat dipilih oleh *user* antara lain *Button Daftar Toko*, *Button Info Toko*, *Button About*, *Button Quit* (lihat gambar 4.) :



Gambar 4. Tampilan Menu

4. Tampilan Check Toko Terdekat

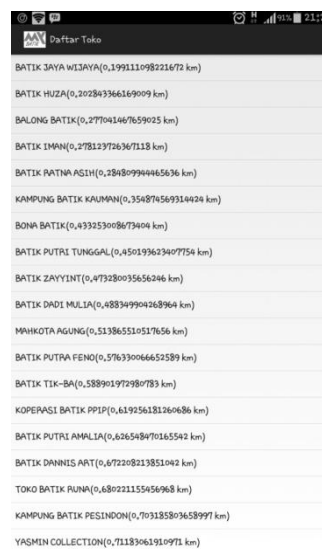
Pada Tampilan Check Toko Terdekat ini user dapat mendapatkan informasi toko mana yang terdekat dari posisi user berada. Nama toko yang masuk dalam tampilan ini adalah toko yang terletak radius 2 km dari posisi pengguna berada dan diurutkan berdasarkan jarak terdekat hingga terjauh. (lihat gambar 5.)



Gambar 5. Tampilan Check Toko Terdekat

5. Tampilan Daftar Toko Batik

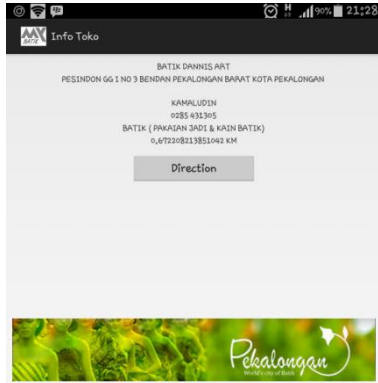
Tampilan Daftar Toko Batik akan memunculkan daftar seluruh toko batik yang ada di Kota Pekalongan. Ketika ditekan toko yang kita inginkan maka akan ditampilkan *direction* menuju toko yang kita inginkan. (lihat gambar 6.)



Gambar 6. Tampilan Daftar Toko Batik

6. Tampilan Info Toko Batik

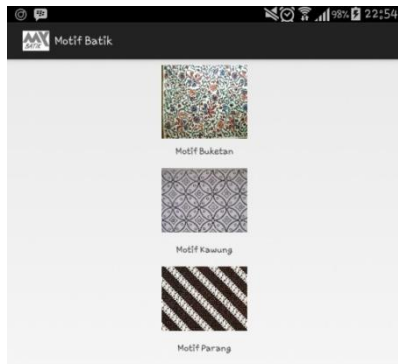
Tampilan Info Toko Batik akan memunculkan daftar seluruh toko batik yang ada di Kota Pekalongan. Ketika ditekan toko yang kita inginkan maka akan tampil info mengenai toko batik yang kita inginkan, meliputi nama toko, alamat toko, pemilik, nomer telepon, barang yang dijual, dan jarak ke lokasi toko. (lihat gambar 7.)



Gambar 7. Tampilan Info Toko Batik

7. Tampilan Motif

Tampilan Tentang ini menampilkan informasi tentang beberapa motif batik yang umumnya ada di Kota Pekalongan. Informasi ini meliputi gambar motif batik serta nama motif batik yang ditampilkan dalam halaman tersebut. Berikut tampilan halaman Motif pada Aplikasi ini. (lihat gambar 8.)



Gambar 7. Tampilan Motif

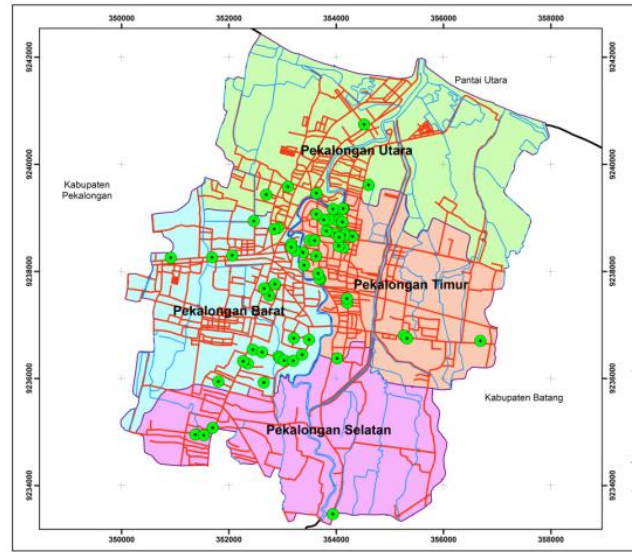
8. Tampilan Tentang

Tampilan Tentang ini menampilkan informasi tentang pengembangan aplikasi MYBatik Pekalongan ini. Informasi ini meliputi *contact person*, alamat twitter, alamat email, serta informasi mengenai Kota Pekalongan. Berikut tampilan halaman Tentang pada Aplikasi tersebut. (lihat gambar 9.)



Gambar 9. Tampilan Tentang

Berikut dilampirkan juga hasil dari data spasial berupa peta persebaran toko batik di Kota Pekalongan



Gambar 10. Peta Persebaran Toko Batik Kota Pekalongan

IV.2. Uji Program

Dalam uji program kegunaan ini meliputi uji internal program dan serta uji eksternal program. Uji internal program yaitu dengan menguji aplikasi menggunakan beberapa jenis tipe device dan jaringan internet, sedangkan uji eksternal didapat dari hasil kuesioner kepada beberapa sampel pengguna.

1. Uji Internal

a. Uji Tipe Device

Pengujian tipe *device* dilakukan dengan instalasi pada beberapa merk / tipe *smartphone* bersistem operasi Android. Berikut adalah table hasil pengujian instalasi pada *smartphone* Android. (lihat tabel 1.)

Tabel 1. Hasil Uji Tipe Device

No.	Merk/Tipe Smartphone	Versi Sistem Operasi	Resolusi	Instalasi
1	Galaxy ACE 2	Ginger Bread	480x800	Berhasil
2	Lenovo S920	Jelly Bean	720x1280	Berhasil
3	Acer e3 e380	Jelly Bean	720x1280	Berhasil
4	Samsung Galaxy S4	Jelly Bean	1080x1920	Berhasil
5	Samsung Galaxy Tab 3	Kitkat	600x1024	Berhasil

b. Uji Jaringan Internet

Uji jaringan digunakan untuk menguji kecepatan akses aplikasi pada berbagai tipe koneksi. Tiga tipe koneksi yang diuji adalah WLAN, 2G, dan 3G. Berikut merupakan hasil kecepatan akses untuk menjalankan aplikasi. Uji kecepatan jaringan internet

berikut dilakukan pada saat *user* menekan tombol *check* sampai muncul tampilan peta lokasi. (lihat tabel 2.)

Tabel 2. Hasil Uji Jaringan Internet

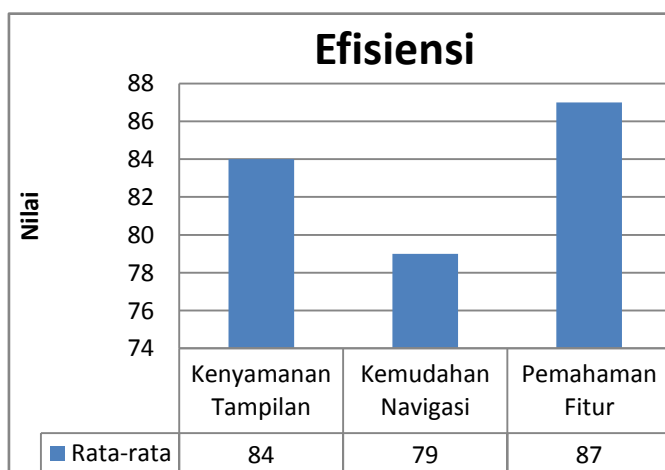
Koneksi	Waktu yang diperlukan (detik)					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
WLAN	4.13	4.31	4.02	4.00	4.05	4.102
2G (EDGE)	4.69	4.85	4.77	4.79	4.97	4.814
3G	3.98	3.57	3.71	4.01	3.51	3.756

2. Uji Eksternal

Uji eksternal atau uji kegunaan dilakukan untuk mengetahui penilaian dan respon dari masyarakat mengenai aplikasi Sistem Informasi Persebaran Toko Batik Kota Pekalongan berbasis *Android* ini efektif dan efisien maupun mempunyai manfaat yang berguna atau tidak. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, untuk menentukan nilai skor kuesioner penulis menggunakan skala *likert*. Hasil perhitungan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut. (lihat tabel 3. dan 4.)

Tabel 3. Hasil Penghitungan Nilai Komponen Efisien

No.	Komponen Penilaian	Nilai
1,	Seberapa sering anda mengunjungi Kota Pekalongan?	84
2,	Untuk keperluan apa anda mengunjungi Kota Pekalongan?	79
3.	Objek wisata apa yang paling sering anda kunjungi Kota Pekalongan?	87
Hasil		83.333



Grafik 1. Diagram Komponen Efisiensi Program

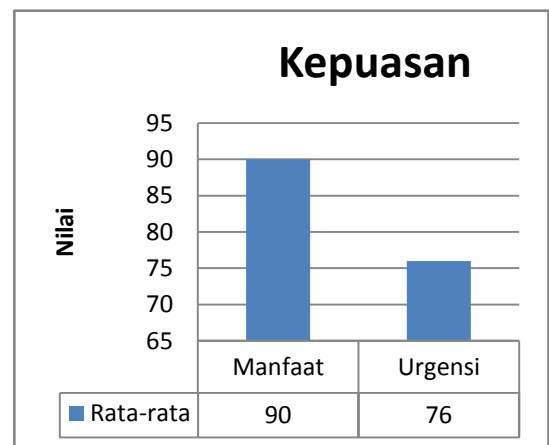
Berdasarkan hasil penghitungan nilai kuesioner untuk komponen efektif dan efisien, yang bernilai

83.333, maka aplikasi ini masuk dalam kriteria “Efektif dan Efisien”.

Tabel 4. Hasil Penghitungan Nilai Komponen Kepuasan

No.	Komponen Penilaian	Nilai
1,	Apakah Anda merasa nyaman dengan tampilan aplikasi ini?	90
2,	Apakah Anda dapat dengan mudah menggunakan navigasi atau tombol-tombol	76
Hasil		83

Berdasarkan jumlah dari hasil penghitungan nilai kuesioner untuk komponen kepuasan, yang bernilai 83, maka tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi ini masuk dalam kriteria “Puas”



Grafik 2. Diagram Komponen Kepuasan Program

V. Penutup

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan aplikasi MYBatik Pekalongan, dapat diperoleh kesimpulan berikut :

1. Dari 4 kecamatan yang ada di Kota Pekalongan dapat disimpulkan Kecamatan Pekalongan Timur dan Kecamatan Pekalongan Barat merupakan kecamatan yang paling besar jumlah toko batiknya, kondisi tersebut didukung oleh lokasi kedua kecamatan tersebut yang berada di pusat kota dan dilewati langsung oleh jalur pantura.
2. Dalam proses pembuatan aplikasi android MYBatik Pekalongan ini menggunakan *software* XAMPP, Notepad++, dan Eclipse. XAMPP digunakan untuk pembuatan *database* MySQL dan pembuatan *localhost*. Sedangkan Notepad++ digunakan untuk pengelolaan website pada *localhost*. Eclipse merupakan alat pengembangan perangkat lunak android dan berfungsi sebagai perancangan *layout* aplikasi dan *coding* bahasa pemrograman java.

3. Aplikasi MYBatik Pekalongan dapat berjalan dengan baik pada smartphone android versi *Ginger Bread* hingga *KitKat*. Dalam penggunaannya, koneksi tercepat untuk aplikasi MYBatik Pekalongan adalah 3G ke atas. Selain koneksi 3G aplikasi ini dapat berjalan dengan baik juga pada koneksi 2G dan WIFI. Dari hasil uji eksternal dapat disimpulkan bahwa aplikasi MYBatik Pekalongan sudah “efektif dan efisien” dari penilaian efisiensi dan efektifitas, serta “puas” dari penilaian kepuasan pengguna.

V.2. Saran

Dari hasil pembuatan aplikasi MYBatik Pekalongan ini tentunya masih memiliki beberapa kekurangan, untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut serta agar dapat memberikan manfaat bagi pengguna maka diperlukan saran-saran yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan. Berikut merupakan beberapa saran dari responden yang telah menggunakan aplikasi MYBatik Pekalongan secara langsung :

1. Penambahan fitur-fitur baru seperti menu *search* untuk mencari nama toko batik, foto toko batik dan gambar produk yang dijual.
2. Data non spasial perlu di update agar pengguna mendapatkan informasi yang terbaru atau terkini mengenai alamat, nomor telepon, dan produk yang dijual.

DAFTAR PUSTAKA

- Prahasta, E. 2002. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. CV Informatika : Bandung.
- Riyanto. 2010. *Membuat Sendiri Aplikasi Mobile GIS Platform Java ME, Blackberry, & Android*, Andi : Yogyakarta.
- Safaat, N. 2011. *Android Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet PC Berbasis Android*. Penerbit Informatika : Bandung.
- Sewan, S. 1974. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta.
- Widodo. 1983. *Batik Tradisional*. Jakarta : PT. Penebar Swadaya
- Yudoseputro, W. 2000. *Jejak-jejak Tradisi Bahasa Rupa Indonesia Lama*. Yayasan Seni Visual Indonesia : Jakarta.